

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan serta kesehatan kerja (K3) yakni salah satu hak dasar pekerja dan upaya peningkatan kualitas kerja. Keselamatan serta kesehatan kerja (K3) merupakan perilaku perlindungan yang ditunjukkan kepada karyawan dan orang lain di area kerja atau di ruang yang aman dan sehat agar semua sumber produksi dipakai secara aman dan efisien (Parashakti & Apriani, 2020).

Suhu udara, kelembaban, panas radiasi, serta kecepatan udara membentuk lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang panas diakibatkan oleh munculnya energi panas yang selanjutnya diarahkan baik secara langsung ataupun tidak langsung ke tempat kerja. Energi selanjutnya berubah menjadi tekanan atau panas, menambah ketegangan pada tenaga kerja. Jika pekerja memiliki beban berat, situasi ini dapat memperburuk kesehatan mereka. membandingkan dengan lingkungan kerja yang dingin, lingkungan kerja yang panas dapat menimbulkan banyak masalah karena orang dapat lebih mudah melindunginya diri dari kepengaruhannya suhu dingin daripada panas. American Conference of Governmental Industrial Hygienists (ACGIH) telah menetapkannya tolak ukur pada pengevaluasian iklim kerja yakni memakai *Wet Bulb Globe Temperature* (WBGT). WBGT itu,

dalam Permenakertrans Nomor 13 Tahun 2011 yang bisa dikatakan terhadap indeks Suhu Basah dan Bola (ISBB) (Sunaryo et al., 2020).

Situasi kerja yang mengancam disebut sebagai stres kerja. Stres kerja berkembang sebagai akibat perselisihan individu dengan tempat kerja. Meskipun stress dapat mempengaruhi kelelahan kerja, tidak semua pekerja akan mengalami tingkat dampak yang sama (Rudyarti, 2020).

PT Balikpapan Ready Mix merupakan usaha yang didirikan di bidang konstruksi bangunan pada tahun 1996. Produk utamanya adalah bahan baku beton premium. Tujuan utamanya adalah membangun Kalimantan Timur secepat dan sekomprensif mungkin.

Salah satu area kerja pada PT Balikpapan Ready Mix ialah area kerja Batching Plant dan area kerja Mekanik pada PT Balikpapan Ready Mix. salah satu area operasional yang berada pada area luar dan berbagai prosesi pekerja berada dalam lingkungan fisik yang berpotensi menimbulkan gangguan dalam bekerja ataupun gangguan kesehatan.

Berdasarkan paparan yang dijelaskan, maka peneliti terdorong guna meneliti perihal Hubungan Iklim Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Area Kerja PT. Balikpapan Ready Mix.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan iklim kerja terhadap stres kerja pada area kerja PT. Balikpapan Ready Mix?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa hubungan iklim kerja terhadap stres kerja pada area kerja PT. Balikpapan Ready Mix.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengukur serta menganalisis iklim kerja pada area kerja PT Balikpapan Ready Mix.
- b. Menganalisis tingkat stres kerja di area kerja PT Balikpapan Ready Mix.
- c. Mengetahui hubungan iklim kerja pada stres kerja di area kerja PT Balikpapan Ready Mix.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penelitian Lain
Bisa dijadikannya referensi peneliti dalam mencari hubungan iklim kerja dengan stres kerja.
- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Diharapkannya bisa menjadikan sumber informasi tambahan dalam proses belajar mengajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

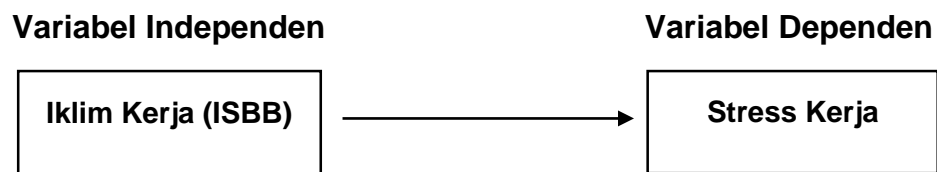
Merupakan suatu pengalamannya yang berharga dalam meningkatkan pengetahuan tentang iklim kerja dan stres kerja pada pekerja.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitiannya bisa dipakai selaku bahan evaluasi bagi para pekerja PT Balikpapan Ready Mix.

1.5 Kerangka Konsep

Berdasarkan penelitian ini terdapat kerangka konsep berikut :



Gambar 1 Kerangka Konsep

1.6 Hipotesis

H₀ : Tidak adanya kaitan iklim kerja pada stres kerja pada area kerja PT Balikpapan Ready Mix.

H_a : Adanya kaitan iklim kerja pada stres kerja di area kerja PT Balikpapan Ready Mix.